

BAB VI.

REKOMENDASI

VI.1 TUJUAN RELOKASI

Relokasi dilakukan tidak hanya memindahkan PKL ke area baru tetapi juga menyediakan bangunan khusus yang berupa shelter-shelter sebagai tempat mangkal bagi para PKL. Langkah relokasi dengan menyediakan bangunan khusus ini dilakukan dengan tujuan, diantaranya:

- 1). Kembalinya fungsi utama ruang jalan.
- 2). Tidak terjadi kesemrawutan dan kemacetan ruang jalan.
- 3). Kembalinya fungsi utama seperti taman kota sebagai tempat hiburan dan rekreasi bagi warga kota.
- 4). Terwujudnya kebersihan dan keindahan kota.

VI.2 TEKNIK PEMILIHAN LAHAN

Dalam menentukan lahan untuk relokasi digunakan kriteria-kriteria sebagai pertimbangan, yaitu:

- 1). Pewilayahan (zoning)

Apakalahan sesuai dengan tata guna lahan yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat.

- 2). Lokasi

Apakah lokasi lahan mudah diakses

- 3). Komunitas

Dapatkah bangunan yang akan didirikan disesuaikan dengan kondisi lingkungan di sekitarnya.

Berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan di atas, maka lahan eks. Batalyon 405 memenuhi semua kriteria tersebut, karena:

- a. Berdasarkan pewilayahan (zoning), maka lahan eks. Batalyon 405 memang diperuntukkan sebagai kawasan campuran, salah satunya yaitu sebagai pusat perdagangan.
 - b. Hasil analisa pada sub bab V.4.2 menyatakan bahwa lahan eks. Batalyon 405 memiliki nilai aksesibilitas yang lebih tinggi dibanding dengan lahan potensial lainnya yaitu lahan kosong di utara alun-alun Cilacap.
3. Hasil analisa pada sub bab V.4.1 menyatakan bahwa bangunan di sekitar kawasan alun - alun Cilacap dominan dengan fungsi sebagai bangunan perdagangan. Maka, bangunan relokasi PKL yang akan didirikan pada lahan eks. Batalyon 405 tersebut sesuai dengan komunitas bangunan disekitarnya.

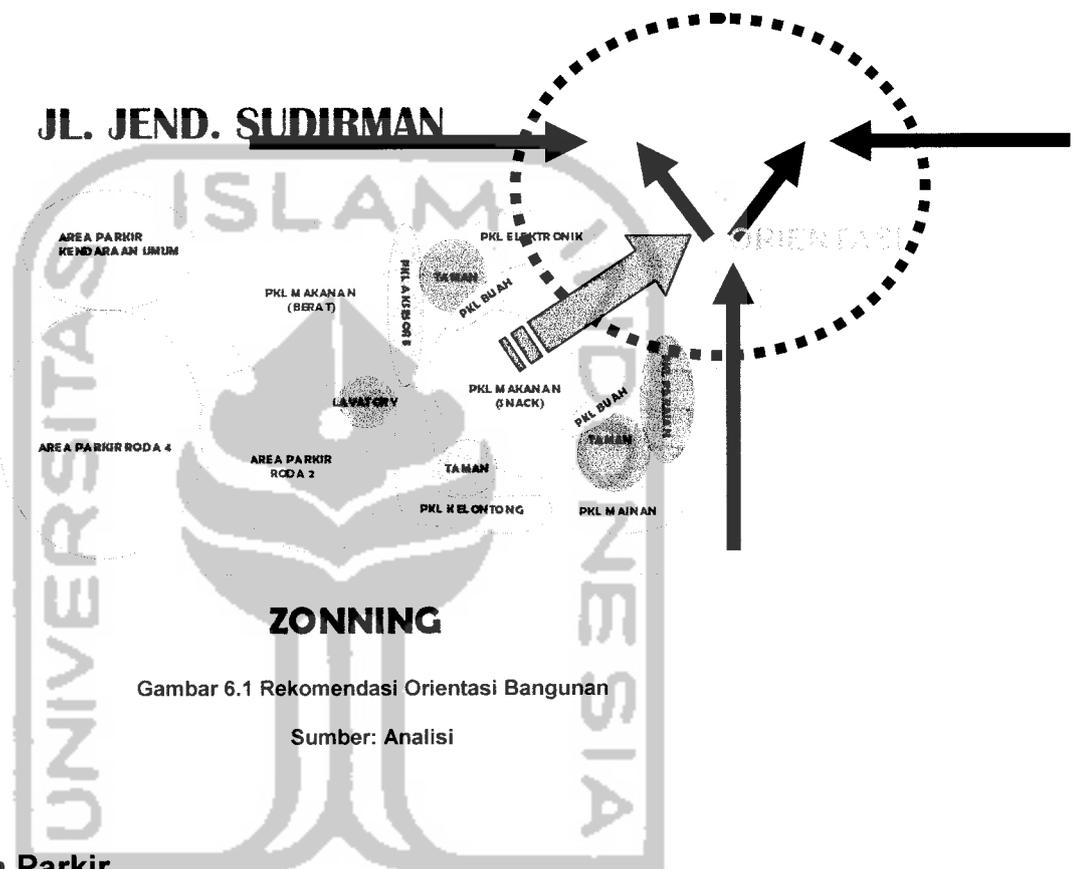
VI.3 REKOMENDASI BERDASARKAN PERILAKU

VI.3.1 Perilaku Pengunjung dan Pengguna Jalan

a. Orientasi Bangunan

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa pertigaan antara jalan Jend. Sudirman dengan jalan Brigjend. Katamso menjadi titik terpadat karena merupakan titik dari 2 jalan yang menjadi akses masuk

kawasan alun-alun Cilacap. Untuk itu sudut pada pertigaan tersebut akan selalu menjadi tujuan pandang bagi para pengguna jalan. Maka dari itu, orientasi bangunan akan diarahkan ke sudut pertigaan antara jalan Jend. Sudirman dengan jalan Brigjend. Katamso tersebut.



Gambar 6.1 Rekomendasi Orientasi Bangunan

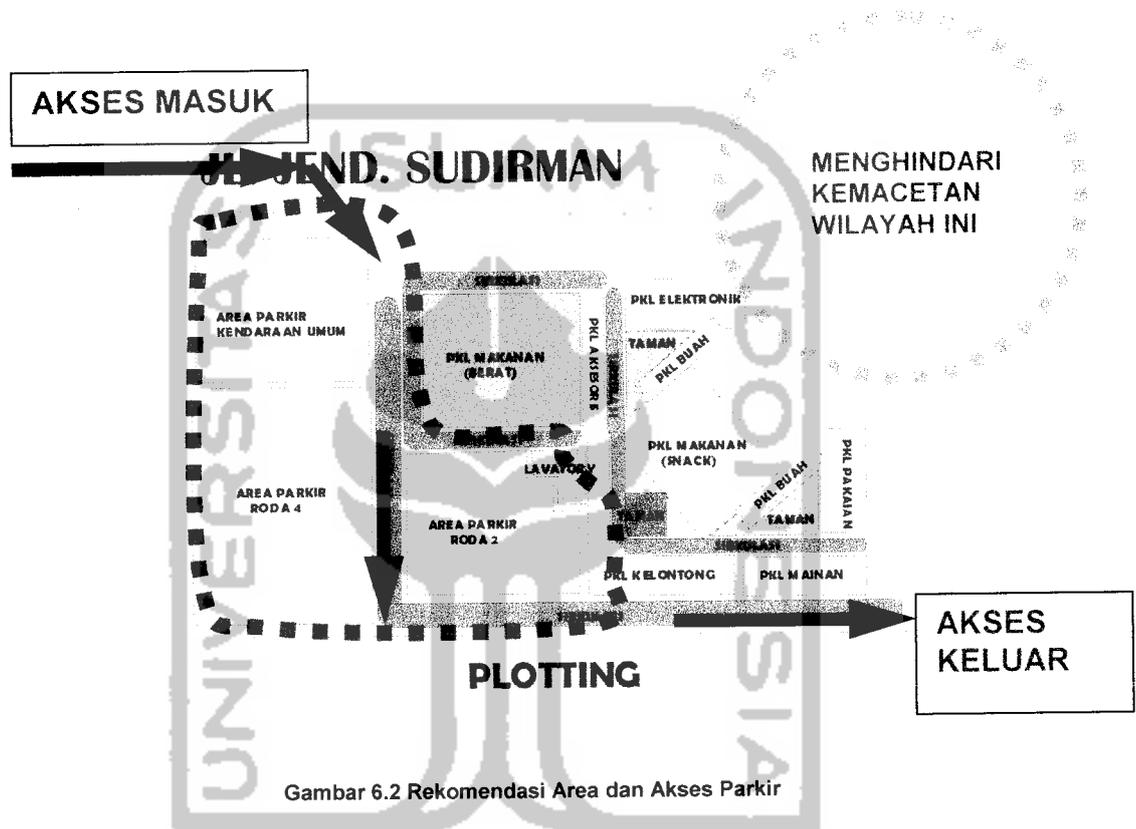
Sumber: Analisi

b. Area Parkir

Untuk menghindari meningkatnya kemacetan di pertigaan antara jalan Jend. Sudirman dengan jalan Brigjend. Katamso, maka area parkir diletakkan di sebelah timur lahan. Begitu pula dengan akses keluar masuk bangunan, akses masuk dipilih dari arah jalan Jend. Sudirman karena menurut hasil observasi jumlah kendaraan yang lewat jalan Brigjend. Katamso lebih banyak dari pada yang lewat jalan Jend. Sudirman. Dengan membuat akses masuk bangunan dari arah jalan Jend. Sudirman

**MODEL RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA DI KAWASAN ALUN-ALUN CILACAP
BERDASARKAN STUDI PERILAKU DAN POTENSI LINGKUNGAN**

diharapkan dapat mengurangi kepadatan kendaraan di jalan Brigjend. Katamso. Akses masuk dibuat lebih ke arah timur dari lahan (menjauh dari pertigaan) dimaksudkan untuk menghindari meningkatnya kemacetan di wilayah pertigaan. Begitu pula akses keluar bangunan yang dibuat di sebelah utara site.



Gambar 6.2 Rekomendasi Area dan Akses Parkir

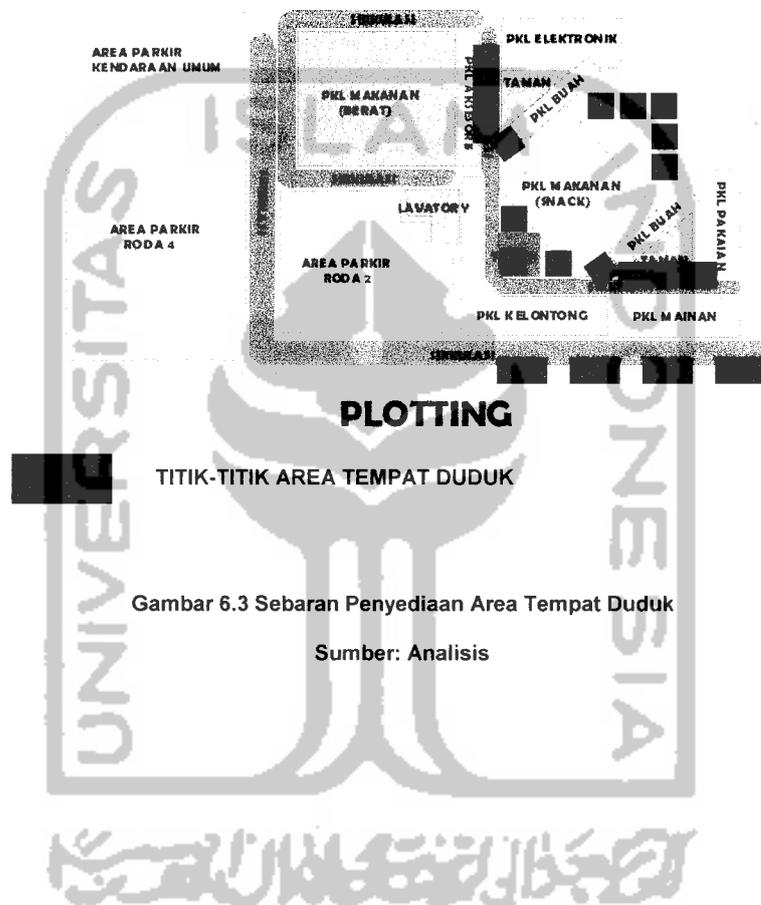
Sumber: Analisis

c. Area Tempat Duduk

Sesuai dengan aktivitas pada area sebelumnya, aktivitas duduk yang dilakukan pengunjung adalah aktivitas duduk-duduk di dalam suatu area taman kota dan alun-alun bukan aktivitas duduk di pinggir jalan. Untuk itu pada bangunan relokasi area tempat untuk duduk-duduk juga

masih berada di dalam area bangunan relokasi, dengan meletakkannya pada beberapa titik secara menyebar.

JL. JEND. SUDIRMAN



Gambar 6.3 Sebaran Penyediaan Area Tempat Duduk

Sumber: Analisis

VI.4 REKOMENDASI KEBUTUHAN RUANG

Secara keseluruhan kebutuhan ruang baik dari PKL maupun pengunjung dapat identifikasikan sebagai berikut:

1.	Kebutuhan ruang PKL			
	- PKL makanan (berat)	6.6 m ²	36	237.6 m ²
	- PKL mainan	3.7 m ²	20	74 m ²
	- PKL buah	2.5 m ²	10	25 m ²
	- PKL makanan (snack)	2.8 m ²	59	165.2 m ²
	- PKL kelontong	4.9 m ²	27	132.3 m ²
	- PKL aksesoris	2.6 m ²	21	54.6 m ²
	- PKL elektronik	2.4 m ²	15	36 m ²
	- PKL pakaian	8.4 m ²	10	84 m ²
2.	Area parkir			
	- Roda 4	3 x 4 m ²	39	468 m ²
	- Roda 2	1 x 2 m ²	128	256 m ²
	- Angkutan Umum	3 x 4 m ²	6	72 m ²
	- Becak	1.5 x 2 m ²	13	39 m ²
3.	Lavatory			
	- Lavatory wanita	1.25 x 1 m ²	3	3.75 m ²
	- Lavatory pria	1.25 x 1 m ²	3	3.75 m ²
4.	Kebutuharuang untuk kursi taman			
	- Bangku dengan meja	4.4 m ²	10	44 m ²

Tabel 6.1 Rekomendasi Kebutuhan Ruang

Sumber: Analisis